



**DINAMIKA KOMUNIKASI LINGKUNGAN DALAM
MEMBENTUK MOTIVASI HAFALAN AL-QUR'AN PADA
SANTRI DI PPTQ SABILUL MUTTAQIN PUNGGING
MOJOKERTO**

Wahyu Syafa'at, M.Pd.I.

Sekolah Tinggi Agama Islam Sabilul Muttaqin Mojokerto, wahysyafaat@staisam.ac.id

Abstrac

This study aims to uncover how the dynamics of environmental communication at the Tahfidzul Qur'an Islamic Boarding School Sabilul Muttaqin in Pungging, Mojokerto influence and shape the motivation of students in memorizing the Quran from an early age. This research employs a qualitative approach with in-depth interviews, observations, and document analysis to collect data from various relevant sources and informants.

The research findings indicate that the Tahfidzul Qur'an Islamic Boarding School Sabilul Muttaqin creates a highly supportive environment for Quran memorization. Intensive communication among students, teachers, and fellow students provides a positive boost to students' learning motivation. The quality of warm and inclusive interpersonal interactions creates a conducive climate for religious learning, including Quran memorization.

This article concludes that environmental communication at the Tahfidzul Qur'an Islamic Boarding School Sabilul Muttaqin plays a significant role in shaping students' motivation in Quran memorization. Therefore, a communicative approach in the boarding school environment can serve as a relevant model for enhancing students' motivation in understanding and memorizing the Quran.

Keywords: Quran memorization, motivation, environmental communication, Tahfidzul Qur'an Islamic Boarding School.

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana dinamika komunikasi lingkungan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sabilul Muttaqin Pungging Mojokerto mempengaruhi dan membentuk motivasi santri dalam hafalan Al-Qur'an sejak dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber dan narasumber yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sabilul Muttaqin menciptakan lingkungan yang sangat mendukung untuk hafalan Al-Qur'an. Komunikasi yang intensif antara santri, ustadz/ustadzah, dan sesama santri memberikan dorongan positif terhadap motivasi belajar santri. Kualitas interaksi interpersonal yang hangat dan inklusif menciptakan iklim yang kondusif untuk pembelajaran agama, termasuk hafalan Al-Qur'an.

Artikel ini menyimpulkan bahwa komunikasi lingkungan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sabilul Muttaqin memiliki peran penting dalam membentuk motivasi santri dalam hafalan Al-Qur'an. Oleh karena itu, pendekatan komunikatif dalam lingkungan pesantren dapat menjadi model yang relevan untuk meningkatkan motivasi santri dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an.

Kata Kunci: Hafalan Al-Qur'an, motivasi, komunikasi lingkungan, Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an

A. Pendahuluan

Pendidikan agama dan hafalan Al-Qur'an memegang peran penting dalam pengembangan spiritualitas santri di pesantren¹. Dalam konteks ini, komunikasi lingkungan di pesantren dapat berperan sebagai faktor penentu dalam membentuk dan meningkatkan motivasi santri dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an². Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sabilul Muttaqin, sebagai salah satu lembaga pendidikan agama terkemuka di wilayah ini, memiliki reputasi yang baik dalam hal prestasi hafalan Al-Qur'an santrinya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana dinamika komunikasi lingkungan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sabilul Muttaqin mempengaruhi dan membentuk motivasi santri dalam hafalan Al-Qur'an sejak dini.

Pendidikan agama dan hafalan Al-Qur'an memiliki peran utama dalam membentuk identitas dan spiritualitas santri di pesantren. Santri, sebagai individu yang berkomitmen untuk mendalami ajaran Islam, memandang Al-Qur'an sebagai salah satu pilar penting dalam pengembangan keimanan mereka. Dalam konteks ini, pentingnya komunikasi lingkungan di pesantren tidak bisa diabaikan, karena hal ini dapat berperan sebagai faktor penentu dalam membentuk dan meningkatkan motivasi santri dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an sebagai bagian dari mempelajarinya³.

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sabilul Muttaqin, yang terletak di Desa Kalipuro Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto, telah lama dikenal sebagai salah satu lembaga pendidikan agama terkemuka di wilayah tersebut. Pesantren ini dikenal karena prestasi hafalan Al-Qur'an yang luar biasa yang dicapai oleh santrinya dalam beberapa tahun terakhir. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kepentingan khusus dalam memahami faktor-faktor yang berkontribusi pada prestasi hafalan Al-Qur'an yang luar biasa di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sabilul Muttaqin.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan secara mendalam bagaimana dinamika komunikasi lingkungan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sabilul Muttaqin mempengaruhi dan membentuk motivasi santri

¹ Cece Abdulawy, *60 Godaan Penghafal Al-Qur'an & Solusinya*, Farha Pustaka, Sukabumi, 2019, hal 16

² Ajeng Wahyuni, Akhmad Syahid, *Tren Program Tahfidz Al-Qur'an sebagai Metode Pendidikan Anak*, Jurnal Elementary, Vol. 5 No. 1. 2019, Hal. 19

³ Cece Abdulawy, *Mengapa Aku Sulit Menghafal Al-Qur'an*, Farha Pustaka, Sukabumi 2020, hal. 16

dalam hafalan Al-Qur'an sejak dini. Dengan memahami proses ini dengan lebih baik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana lembaga-lembaga pendidikan agama dapat mendukung dan memotivasi santri untuk mencapai prestasi tinggi dalam hafalan Al-Qur'an.

Dalam konteks ini, penelitian ini akan menggali aspek-aspek penting dalam komunikasi lingkungan yang mencakup interaksi antara santri, ustadz/ustadzah, dan staf pendukung lainnya di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sabilul Muttaqin. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi peran serta pengaruh majelis ta'lim dan pengajian rutin dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif bagi hafalan Al-Qur'an.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi motivasi hafalan Al-Qur'an di pesantren, serta menjadi pedoman yang bermanfaat untuk pengembangan program-program pendidikan yang lebih efektif dalam konteks lingkungan serupa. Dengan demikian, pendidikan agama dan hafalan Al-Qur'an dapat terus menjadi landasan kuat dalam pembentukan karakter dan spiritualitas generasi santri di masa depan.⁴

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah penting dalam memahami dinamika komunikasi lingkungan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sabilul Muttaqin yang memengaruhi motivasi santri dalam hafalan Al-Qur'an. Untuk itu, dalam bagian ini, akan dijelaskan lebih lanjut mengenai desain penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Rancangan Penelitian:

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai rancangan penelitian. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah untuk memahami dinamika komunikasi lingkungan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sabilul Muttaqin dan bagaimana hal tersebut memengaruhi motivasi santri dalam hafalan Al-Qur'an. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konteks dan proses yang terlibat dalam lingkungan pesantren.

⁴ Muhammad Thohir dkk, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Qur'an dan Hadits*, Dirjenpendis Kemenag RI, 2023, hal. 7

2. Populasi dan Sampel:

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri program tahfidz yang tinggal di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sabilul Muttaqin. Sampel penelitian dipilih secara bertujuan dengan mempertimbangkan santri yang memiliki pengalaman dalam hafalan Al-Qur'an dan memiliki pengalaman dalam interaksi dengan ustadz/ustadzah di pesantren. Jumlah sampel yang akan diwawancarai akan ditentukan berdasarkan pencapaian titik jenuh data (data saturation), yang mengindikasikan bahwa tidak ada informasi baru yang muncul dari wawancara selanjutnya.

3. Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

a. Wawancara Mendalam

Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan santri, ustadz/ustadzah, dan pihak terkait di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sabilul Muttaqin. Wawancara akan dilakukan secara terstruktur dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Instrumen wawancara akan dikembangkan untuk mencakup aspek-aspek seperti pengaruh lingkungan, interaksi interpersonal, peran ustadz/ustadzah, dan pengalaman santri dalam hafalan Al-Qur'an.

b. Observasi

Observasi akan digunakan untuk memperoleh pemahaman langsung tentang dinamika komunikasi dan interaksi sosial di lingkungan pesantren. Peneliti akan mengamati kegiatan sehari-hari santri, majelis ta'lim, dan pengajian rutin.

c. Analisis Dokumen

Analisis dokumen akan digunakan untuk menggali informasi dari berbagai sumber tertulis, seperti aturan dan regulasi pondok pesantren, program pembelajaran, serta dokumen lain yang relevan dengan konteks penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis konten. Analisis konten akan melibatkan pengidentifikasian, klasifikasi, dan pengelompokan informasi yang diperoleh dari wawancara,

observasi, dan analisis dokumen. Temuan akan disusun dalam tema-tema yang relevan seperti dinamika komunikasi, peran ustadz/ustadzah, dan dampaknya terhadap motivasi santri dalam hafalan Al-Qur'an. Analisis data akan membantu mengungkap pola-pola yang muncul dan pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara komunikasi lingkungan dan motivasi santri dalam hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sabilul Muttaqin

C. Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara tematik. Data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan konsep-konsep kunci yang muncul⁵. Data akan dikodekan dan dikategorikan sesuai dengan tema-tema yang relevan yang berkaitan dengan dinamika komunikasi lingkungan dan motivasi santri dalam hafalan Al-Qur'an.

Selanjutnya, data akan diinterpretasikan dengan cermat untuk memahami bagaimana komunikasi lingkungan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sabilul Muttaqin berdampak pada motivasi santri. Analisis data akan membantu dalam membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi motivasi santri dalam hafalan Al-Qur'an dan bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi hafalan santri.

Metode ini akan memberikan landasan yang kuat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan mengungkapkan dinamika kompleks dalam komunikasi lingkungan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sabilul Muttaqin yang memengaruhi motivasi santri dalam hafalan Al-Qur'an.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Dinamika Komunikasi Lingkungan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sabilul Muttaqin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi lingkungan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sabilul Muttaqin sangat beragam dan berperan penting dalam membentuk motivasi santri dalam hafalan Al-Qur'an. Berikut beberapa temuan utama:

- a. Interaksi antara Santri dan Ustadz/Ustadzah

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2022, hal. 5

Santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sabilul Muttaqin memiliki hubungan yang erat dengan ustadz/ustadzah mereka. Mereka melaporkan bahwa interaksi ini sangat positif dan memberikan motivasi yang kuat. Ustadz/ustadzah bukan hanya sebagai guru, tetapi juga sebagai mentor spiritual yang memberikan panduan dan dukungan moral dalam perjalanan hafalan Al-Qur'an.

b. Komunikasi Antara Sesama Santri

Komunikasi antara sesama santri juga memiliki dampak yang signifikan. Santri yang saling mendukung dan memotivasi satu sama lain dalam hafalan Al-Qur'an merasakan dorongan kolektif yang sangat positif. Mereka berbagi pengalaman, strategi, dan tantangan mereka dalam hafalan, yang menciptakan iklim kompetitif yang sehat.

c. Peran Majelis Ta'lim dan Pengajian Rutin

Majelis ta'lim dan pengajian rutin di pesantren memberikan kesempatan bagi santri untuk terlibat dalam aktivitas berkelompok yang mendalam. Hal ini memperkuat motivasi mereka dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an. Keberadaan majelis ta'lim juga menciptakan komunitas yang kuat di mana mereka merasa termotivasi untuk terlibat dan berkontribusi dalam kegiatan agama.

2. Dampak Terhadap Motivasi Hafalan Al-Qur'an

Dari temuan-temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa dinamika komunikasi lingkungan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sabilul Muttaqin memiliki dampak yang positif terhadap motivasi santri dalam hafalan Al-Qur'an. Interaksi positif antara santri dan ustadz/ustadzah, dukungan dari sesama santri, dan kehadiran majelis ta'lim serta pengajian rutin menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran dan hafalan Al-Qur'an⁶. Dampak-dampak ini mencakup:

a. Motivasi Instrinsik yang Tinggi

Santri merasa terdorong untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an karena mereka merasa didukung dan dihargai dalam lingkungan pesantren. Motivasi

⁶ Eva Fatmawati, Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an, Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol. 4 No. 1. 2019 (25-38), hal 36

ini berasal dari keinginan mereka sendiri untuk mencapai prestasi tinggi dalam hafalan Al-Qur'an.

b. Peningkatan Kualitas Hafalan

Dukungan dari ustadz/ustadzah, komunikasi yang positif dengan sesama santri, dan kehadiran majelis ta'lim serta pengajian rutin telah menyebabkan peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an santri. Mereka merasa termotivasi untuk terus berusaha dan memperbaiki prestasi mereka.

c. Pembentukan Karakter Religius

Selain hafalan Al-Qur'an, santri juga mengembangkan karakter religius yang kuat. Mereka belajar nilai-nilai moral dan spiritual melalui interaksi dengan ustadz/ustadzah dan sesama santri, yang memberikan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari mereka.

3. Pembahasan

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa komunikasi lingkungan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sabilul Muttaqin memiliki peran yang signifikan dalam membentuk motivasi santri dalam hafalan Al-Qur'an. Dalam konteks ini, beberapa poin pembahasan relevan adalah:

- a. Peran Penting Ustadz/Ustadzah: Ustadz/ustadzah memegang peran kunci dalam membentuk motivasi santri. Mereka bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai panutan dan mentor spiritual yang memberikan dukungan moral yang sangat dibutuhkan oleh santri.
- b. Dorongan dari Komunitas Santri: Interaksi positif antara sesama santri menciptakan iklim kompetitif yang sehat dan mendukung. Dorongan dan dukungan dari teman-teman sejawat memiliki dampak positif dalam mempertahankan motivasi dalam hafalan Al-Qur'an.
- c. Pentingnya Majelis Ta'lim dan Pengajian Rutin: Kehadiran majelis ta'lim dan pengajian rutin membantu dalam memperdalam pemahaman agama dan memotivasi santri untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan agama.
- d. Pengaruh Lingkungan terhadap Motivasi Instrinsik: Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung, pesantren dapat mempengaruhi motivasi instrinsik santri. Motivasi ini mendorong mereka untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an dengan tekun dan penuh semangat.

- e. Pengembangan Karakter Religius: Selain hafalan Al-Qur'an, pendidikan di pesantren juga berkontribusi pada pembentukan karakter religius santri. Ini adalah aspek penting dalam pengembangan pribadi dan spiritual mereka.

Dalam kesimpulan, penelitian ini menyoroti pentingnya komunikasi lingkungan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sabilul Muttaqin dalam membentuk motivasi santri dalam hafalan Al-Qur'an. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pesantren dan lembaga pendidikan agama serupa dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi santri dalam mencapai prestasi tinggi dalam hafalan Al-Qur'an serta dalam pengembangan karakter religius mereka.

E. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang dinamika komunikasi lingkungan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sabilul Muttaqin dan dampaknya terhadap motivasi santri dalam hafalan Al-Qur'an, dapat diambil beberapa kesimpulan utama:

- a. Komunikasi lingkungan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sabilul Muttaqin memiliki peran penting dalam membentuk motivasi santri dalam hafalan Al-Qur'an. Interaksi positif antara santri dan ustadz/ustadzah, dukungan dari sesama santri, dan kehadiran majelis ta'lim serta pengajian rutin menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran agama.
- b. Santri merasa terdorong untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an karena mereka merasa didukung dan dihargai dalam lingkungan pesantren. Motivasi ini berasal dari keinginan mereka sendiri untuk mencapai prestasi tinggi dalam hafalan Al-Qur'an.
- c. Dukungan dari ustadz/ustadzah, komunikasi yang positif dengan sesama santri, dan kehadiran majelis ta'lim serta pengajian rutin telah menyebabkan peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an santri. Mereka merasa termotivasi untuk terus berusaha dan memperbaiki prestasi mereka.
- d. Selain hafalan Al-Qur'an, santri juga mengembangkan karakter religius yang kuat melalui interaksi dengan ustadz/ustadzah dan sesama santri, yang memberikan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari mereka.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat diajukan:

a. Pengembangan Model Pembinaan Santri

Pesantren dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan model pembinaan yang memperkuat peran ustadz/ustadzah sebagai mentor spiritual yang memberikan dukungan moral yang kuat kepada santri. Hal ini dapat lebih meningkatkan motivasi santri dalam hafalan Al-Qur'an.

b. Pengelolaan Interaksi Antar Santri

Pesantren dapat merancang kegiatan atau forum yang mempromosikan interaksi positif antara sesama santri. Ini dapat menciptakan lingkungan yang lebih solid dan mendukung bagi hafalan Al-Qur'an.⁷

c. Pengembangan Program Majelis Ta'lim dan Pengajian

Keberadaan majelis ta'lim dan pengajian rutin dapat diperkuat dengan mengadakan program-program yang lebih beragam dan menarik. Hal ini dapat memotivasi santri untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan agama.

d. Peningkatan Pemahaman Karakter Religius

Pesantren dapat lebih menekankan pada pengembangan karakter religius selain hafalan Al-Qur'an. Ini dapat menciptakan santri yang lebih seimbang dan lebih siap menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari.

e. Penelitian Lanjutan

Dalam rangka terus meningkatkan kualitas pendidikan dan pembinaan di pesantren, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih luas dan mendalam tentang dinamika komunikasi lingkungan di pesantren dan dampaknya terhadap pembentukan karakter dan prestasi santri.

Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, diharapkan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sabilul Muttaqin dan pesantren-pesantren serupa dapat terus menjadi lembaga pendidikan agama yang berperan dalam pembentukan karakter dan spiritualitas generasi santri di masa depan serta dalam memajukan hafalan Al-Qur'an.

⁷ Nur Arfiyah Febriani, Adult religious morality development from the Quranic perspective: Strategies to overcome Islamophobia and Christianophobia, HTS Theologese Studies/Theological Studies 78(4), a7398.

F. Daftar Pustaka

- Cece Abdulawy, *60 Godaan Penghafal Al-Qur'an & Solusinya*, Farha Pustaka, Sukabumi, 2019
- Ajeng Wahyuni, Akhmad Syahid, *Tren Program Tahfidz Al-Qur'an sebagai Metode Pendidikan Anak*, Jurnal Elementary, Vol. 5 No. 1. 2019
- Cece Abdulawy, *Mengapa Aku Sulit Menghafal Al-Qur'an*, Farha Pustaka, Sukabumi 2020
- Muhammad Thohir dkk, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Qur'an dan Hadits*, Dirjenpendis Kemenag RI, 2023
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2022
- Eva Fatmawati, *Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an*, Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol. 4 No. 1. 2019 (25-38)
- Nur Arfiyah Febriani, *Adult religious morality development from the Quranic perspective: Strategies to overcome Islamophobia and Christianophobia*, HTS Teologiese Studies/Theological Studies 78(4), a7398.